

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI

IRFAN ZINAT ACHMAD

PJKR- FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

zivi.na23@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis tentang gejala-gejala yang terjadi di lapangan saat penulis melihat para guru sekolah menengah pertama memberikan tes passing atas dan passing bawah pada siswanya dengan tes yang dimodifikasi dan bahkan menggunakan tes yang di peruntukan atau di gunakan untuk siswa SMA/SMK. Pada saat itu penulis melihat apakah tes tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan apa yang diukur atau obyek yang di tesnya apakah tes tersebut cocok untuk di pergunakan pada siswa sekolah menengah pertama. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah tes keterampilan passing atas dan passing bawah dari Brady volley Ball Test dalam permainan bola voli untuk siswa putra sekolah menengah pertama mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas yang signifikan?”. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel penelitian yaitu siswa putra SMP Pasundan Karawang yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli sebanyak 25 orang. Sampel diperoleh melalui teknik purposive sample atau sampel bertujuan. Instrumen penelitian tes keterampilan passing atas dan passing bawah dengan menggunakan Brady Volley Ball Test, untuk tes passing atas didapatkan tingkat validitas sebesar 0.904 menunjukkan hasil sempurna (tinggi), dengan t hitung 10.141 > t tabel 1.71 menunjukkan hasil signifikan dan reliabilitas sebesar 0.879 yaitu kategori Cukup, dengan t hitung 8.843 > t tabel 1.71 menunjukkan hasil signifikan. Kemudian untuk tes passing bawah didapatkan tingkat validitas sebesar 0.862 yaitu kategori cukup, dengan t hitung 8.155 > t tabel 1.71 menunjukkan hasil signifikan dan reliabilitas sebesar 0.797 yaitu kategori sedang, dengan t hitung 6.328 > t tabel 1.71 menunjukkan hasil Signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa: validitas dan reliabilitas tes passing atas dan passing bawah permainan bola voli pada siswa SMP adalah Signifikan.

Kata Kunci: Passing Atas, Passing Bawah , Siswa, Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli

ABSTRACT

This article analyzes the symptoms that occur in the field when the authors see the junior high school teachers provide passing tests on and passing down on their students with modified tests and even using tests that are used or used for high school / vocational students. At that time the authors looked at whether the test had validity and reliability in accordance with what it measured or the object it tested whether the test was suitable for use in the first-grade school students. The formulation of this research problem is "Is the skill test of passing up and passing down of the Brady volley Ball Test in a volleyball game for junior high school students having a significant degree of validity and reliability" ?. This research method using descriptive method. Population and sample of research are students of SMP Pasundan Karawang who follow extracurricular volley ball as much as 25 people. The sample is obtained by purposive sample technique or purposive sample. The research instrument of passing skill test of top and bottom passing by using Brady Volley Ball Test, for passing test above got the validity level of 0.904 showed perfect result (high), with t count 10,141 > t table 1.71 shows significant result and reliability equal to 0,879 that is category Enough , with t count 8.843 > t table 1.71 shows significant result. Then for the test

passing below the level of validity obtained by 0.862 is enough category, with t count 8.155 > t table 1.71 shows significant results and reliability of 0.797 is the category of being, with t count 6.328 > t table 1.71 shows Significant results. It is concluded that: the validity and reliability of passing up and passing tests under volleyball games in junior high school students is significant.

Keywords: *Passing Up, Passing Down, Student, Extracurricular Volleyball Game*

PENDAHULUAN

Berdasar pengamatan peneliti di lapangan bahwa sanya banyak para pelatih dan guru olahraga khususnya tingkat SMP pada saat ini masih menggunakan tes passing atas dan tes passing bawah yang dimodifikasi sendiri yang belum jelas validitas dan reliabilitasnya. Untuk dapat menilai dan mengukur tes keterampilan passing atas dan passing bawah pada siswa SMP atau atlet usia SMP di perlukan alat ukur. Sedangkan alat ukur yang di butuhkan belum pernah penulis temukan dalam literature.

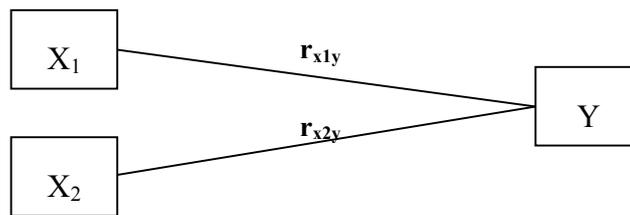
Oleh karena itu peneliti menggunakan tes keterampilan passing atas dan passing bawah yang kemudian di tes kan ke siswa ekstrakurikuler bola voli putra SMP Pasundan Karawang. Apakah tes keterampilan passing tersebut dapat digunakan dan mengukur keterampilan passing atas dan bawah siswa SMP. Apabila tes keterampilan passing atas dan passing bawah untuk siswa atau atlet usia SMP ini tidak diteliti, maka makin banyaknya guru dan pelatih pada saat melakukan tes keterampilan passing atas dan passing bawah dengan memodifikasi atau membuat tes passing atas dan passing bawah itu sendiri. Keuntungan yang akan didapat apabila masalah ini di teliti yaitu bisa membantu dan bermanfaat bagi para guru olahraga dan juga pelatih bola voli di club. Untuk mengukur keterampilan passing atas dan bawah atlet usia SMP.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap penting untuk di angkat dalam bentuk penelitian, khususnya penelitian mengenai validitas dan reliabilitas dari tes keterampilan tersebut. Dengan adanya alat ukur ini diharapkan data yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan gambaran yang obyektif, tepat dan akurat untuk tes keterampilan passing atas dan bawah dalam cabang olahraga bola voli.

METODE

Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Deskriptif. Pada penelitian ini, Setelah metode ditetapkan, selanjutnya digunakan teknik penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes passing atas dan passing bawah untuk siswa SMP (atlet usia SMP). Mengenai tes dijelaskan oleh Nurhasan (2007: 03) bahwa “Tes merupakan alat ukur”. Selanjutnya, menurut Arikunto (1995: 51) dalam Nurhasan dan Cholil (2007: 03) mengatakan bahwa “Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang dignakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Desain penelitian yang digunakan adalah Korelasi Ganda, Modul Statistika *et al.* (2008;70) mengilustrasikan sebagai berikut:



Desain Penelitian (Korelasi Ganda)

Sumber: Modul Mata Kuliah Statistika *et all.* (2008: 70)

Keterangan:

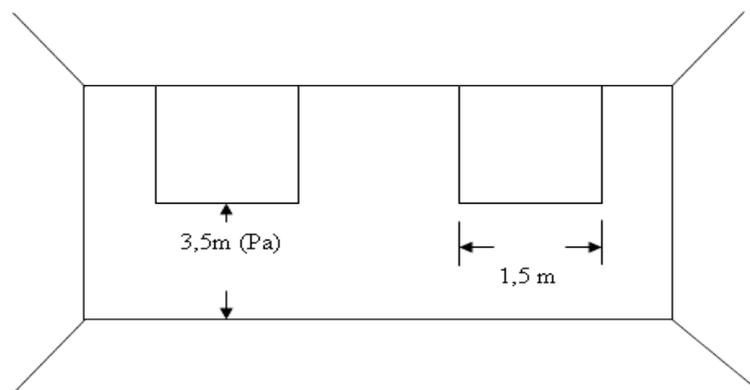
- X₁ : Tes Passing atas
- X² : Tes Passing bawah
- Y : Composite Score
- r_{xy} : Korelasi Variabel X dengan Y

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa yang mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Pasundan Cilamaya Yang Berjenis Kelamin Laki-laki. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana karena beberapa pertimbangan misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jenuh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 25 orang.

Instrumen Penelitian

Digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dari Brady Test, yakni tes mengoperkan bola (passing) ke dinding dengan tingkat validitas 0.86 dan reliabilitas 0.925. Tetapi tes passing tersebut belum mempunyai nilai validitas dan reliabilitasnya untuk atlet usia SMP. Maka dalam penelitian ini difokuskan kepada pengujian validitas dan reliabilitas tes untuk Siswa SMP (atlet usia SMP) sebagai berikut:



Petak Sasaran Tes Passing Atas dan Passing Bawah Bola Voli

Sumber: Nurhasan dan Cholil (2007: 222)

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Tes Passing Atas dan Bawah

Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data yaitu uji normalitas liliefors. Uji prasyarat ini dilakukan untuk menentukan pengujian hipotesis. Jika data berdistribusi normal maka pengujian hipotesisnya menggunakan uji koefisien korelasi person *product moment*, sedangkan jika data distribusi tidak normal maka pengujian hipotesisnya menggunakan uji korelasi rank. Adapun hasil pengujiannya terangkum pada tabel dibawah ini.

**Hasil Uji Normalitas Liliefors Data Tes Passing Atas
Dan Tes Passing Bawah Ke-1**

No	Variabel	L_0	L_t	Kesimpulan
1	Passing Atas	0.0807	0.173	Normal
2	Passing Bawah	0.0842	0.173	Normal

Dari tabel di atas, dilihat bahwa distribusi liliefors dengan taraf α 0.05 atau tingkat kepercayaan 0,95 % dan $n = 25$, menunjukkan bahwa nilai L_{tabel} kedua variable, baik variable keterampilan passing atas maupun variable keterampilan passing bawah permainan bola voli lebih besar dari pada L_{hitung} , maka hipotesis diterima. Oleh karena itu, data tes ke-1 dari kedua variable di atas berdistribusi “normal”.

**Hasil Uji Normalitas Liliefors Data Tes Passing Atas
Dan Tes Passing Bawah Ke-2**

No	Variabel	L_0	L_t	Kesimpulan
1	Passing Atas	0.0985	0.173	Normal
2	Passing Bawah	0.0964	0.173	Normal

Dari tabel di atas, dilihat bahwa distribusi liliefors dengan taraf α 0.05 atau tingkat kepercayaan 0,95 % dan $n = 25$, menunjukkan bahwa nilai L_{tabel} kedua variable, baik variable keterampilan passing atas maupun variable keterampilan passing bawah permainan bola voli lebih besar dari pada L_{hitung} , maka hipotesis diterima. Oleh karena itu, data tes ke-2 dari kedua variable di atas berdistribusi “normal”.

Hasil Uji Normalitas Composite Score

No	Bentuk Tes	L_0	L_t	Kesimpulan
1	Composite Score	0.1244	0.173	Normal

Dari tabel di atas, dilihat bahwa distribusi liliefors dengan taraf α 0.05 atau tingkat kepercayaan 0,95 % dan $n = 25$, menunjukkan bahwa nilai L_{tabel} dari *composite score*, gabungan skor terbaik dari dua variable yaitu keterampilan passing atas dan variabel keterampilan passing bawah permainan bola voli lebih besar dari pada L_{hitung} , maka hipotesis diterima. Oleh karena itu, data gabungan dari kedua variable atau disebut dengan *composite score* di atas berdistribusi “normal”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Tes Passing atas dan Bawah

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien *person product moment*, karena data berdistribusi normal. Untuk mencari validitas tes keterampilan passing atas dan passing bawah maka terlebih dahulu menetapkan kriteria sebagai pembanding yaitu membuat skor kriteria melalui gabungan skor tes yang terbaik diantara dua kesempatan tes yang disebut *composite score*. Sedangkan untuk mencari reliabilitas tes keterampilan passing atas dan passing bawah adalah dengan mengkorelasikan data tes satu dengan data tes dua. Adapun hasil penghitungannya terangkum pada tabel dibawah ini.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan Passing Atas Dan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli

No	Variabel	Validitas	Reliabilitas
1	Passing Atas	0.904	0.879
2	Passing Bawah	0.862	0.797

Dari tabel diatas, dilihat bahwa nilai korelasi antara dua variabel keterampilan permainan bola voli yaitu variabel keterampilan passing atas = 0.904, dan keterampilan passing bawah = 0.862. Hasil tersebut menunjukan bahwa tes tersebut valid dan termasuk dalam kriteria, keterampilan passing atas termasuk kriteria “sempurna (tinggi)” dan keterampilan passing bawah termasuk kriteria “cukup”.

Dari tabel diatas, dilihat bahwa nilai korelasi antara dua variabel keterampilan permainan bola voli yaitu variabel keterampilan passing atas = 0.879, dan keterampilan passing bawah = 0.797. Hasil tersebut menunjukan bahwa tes tersebut reliabel dan termasuk dalam kriteria, keterampilan passing atas termasuk kriteria “cukup” dan keterampilan passing bawah termasuk kriteria “sedang”.

Dari tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa tes keterampilan passing atas dan tes keterampilan passing bawah permainan bola voli yang di gunakan untuk siswa SMA

yaitu dari Brady *Volley Ball Test* bisa di gunakan atau diterapkan untuk siswa SMP. Hal ini dikarenakan dilihat dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas tes menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria tingkat korelasi yang di katakana Methew (1963) dalam Nurhasan dan Cholil (2007: 48).

**Hasil Uji Signifikansi Validitas Tes Keterampilan Passing Atas
Dan Tes Keterampilan Passing Bawah**

No	Variabel	r ^{-validitas}	t ^{-hitung}	t ^{-tabel}	Kesimpulan
1	Passing Atas	0.904	10.141	1.71	Signifikan
2	Passing Bawah	0.862	8.155	1.71	Signifikan

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t^{-hitung} hasil tes keterampilan passing atas dan tes keterampilan passing bawah lebih besar dari t^{-tabel} pada taraf signifikan = 0.05 dan dk = 23. Kesimpulannya adalah derajat validitas tes keterampilan passing atas dan tes keterampilan passing bawah adalah “signifikan”.

**Hasil Uji Signifikansi Reliabilitas Tes Keterampilan Passing Atas
Dan Tes Keterampilan Passing Bawah**

No	Variabel	r ^{-reliabilitas}	t ^{-hitung}	t ^{-tabel}	Kesimpulan
1	Passing Atas	0.879	8.843	1.71	Signifikan
2	Passing Bawah	0.797	6.328	1.71	Signifikan

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai t^{-hitung} hasil tes keterampilan passing atas dan tes keterampilan passing bawah lebih besar dari t^{-tabel} pada taraf signifikan = 0.05 dan dk = 23. Kesimpulannya adalah derajat reliabilitas tes keterampilan passing atas dan tes keterampilan passing bawah adalah “signifikan”.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan pendekatan statistika, menunjukkan bahwa tes yang telah peneliti lakukan di SMP Pasundan Karawang peneliti mendapatkan hasil yang valid dan signifikan. Jika dilihat dari koefisien korelasi hasil yang di dapatkan oleh peneliti termasuk kriteria sempurna (tinggi) untuk passing atas dan cukup untuk passing bawah.

Hal yang mempengaruhi pada hasil yang peneliti dapatkan yaitu karena factor pelatih yang sangat baik dan terlatih dalam menghasilkan atau melatih atlet-atlet yang peneliti jadikan sampel sehingga hasil yang peneliti dapatkan atau peroleh termasuk kriteri tinggi dan cukup, disamping itu selain dari factor pelatih dalam melatih atlet-atlet ekstrakurikuler bola voli SMP pasundan juga dari segi atau factor sarana pra-sarana yang

cukup memadai dalam proses latihan sehingga memudahkan pelatih dalam memberikan pelatihan pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Pasundan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan bahwa validitas tes dari Brady *Volley Ball Test* sebesar 0.086 dalam kategori Cukup, sementara yang peneliti lakukan validitas menunjukkan koefisien validitas Passing atas sebesar 0.904 yaitu dalam kategori Tinggi dan untuk passing bawah sebesar 0.862 yaitu termasuk kategori Cukup, yang artinya bahwa tes dari Brady *Volley Ball Test* akan sangat cocok bila di lakukan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI Jakarta: PT Asdi Mahastya, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buttlet, (1972). *Penilaian Psikomotor* (Online). Tersedia: <http://ed150n5.blogspot.com/8-12-2010> JAM 18:18.
- Dieter, Beutelsahl. (2008). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: CV.Pioniar Jaya.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harsono. (1998). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Nurhasan, Cholil, D.H. (2007). *Modul Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung. Jurusan Pendidikan Kepelatihan, FPOK-UPI.
- Nurhasan, Cholil, D.H., Hidayah, N. (2008). *Modul Mata Kuliah Statistik*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kepelatihan, FPOK-UPI.
- Pedoman, (2009). *Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiono, (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Edisi Revisi IX CV.Alfabeta.
- Sudjana, (1992). *Metode Statistika*. Bandung: Edisi ke 5, Penerbit Tarsito.
- Theng, K.H. (1973). *Permainan Volleyball Modern*. Bandung: Yayasan Kanisius.
- Yudiana, Y. Subroto, T. (2010). *Modul Permainan Bola Voli*. Bandung. FPOK-UPI.
- Viera, B. L. dan Fergusson B.J. (1996). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Permana, D. (2010). *Hubungan Antara Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli*. Bandung. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Permana, M.Y.S. (2009). *Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Kelincahan Pada Permainan Canoe Polo*. Bandung. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.